

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne vulgaris adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis folikel pilosebacea yang memiliki keterkaitan dengan banyak faktor, yaitu genetik, ras, hormon, iklim, stres, kosmetik, diet, dan obat-obatan(1). Studi dari *Global Burden of Disease* (GBD) menyatakan bahwa umumnya *Acne vulgaris* terjadi pada kelompok umur dewasa muda, yaitu usia 12–25 tahun(1,2). Prevalensi *Acne vulgaris* pada remaja adalah 85% hingga 100%, sedangkan pada orang dewasa adalah 1% hingga 5% pada usia 40 tahun(3). *Acne vulgaris* lebih banyak dialami oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki dan sering dialami oleh individu yang masih berstatus sebagai pelajar(4). Suatu survei yang dilakukan di Asia Tenggara menyatakan bahwa terdapat 40% hingga 80% kasus *Acne vulgaris*. *Acne vulgaris* terjadi pada 83% hingga 85% masyarakat Indonesia(4).

Acne vulgaris melibatkan empat faktor kunci yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu peningkatan produksi sebum, hiperkeratinisasi infundibulum folikular, peradangan, dan *Cutibacterium acnes*(2). Jika melihat keterkaitan antara *Acne vulgaris* dengan sinar matahari, ditemukan bahwa *Acne vulgaris* dan paparan sinar matahari memiliki hubungan yang masih kontroversial. Hal ini dibuktikan oleh beberapa pasien yang mengalami penurunan lesi inflamasi terkait *Acne vulgaris* pada musim panas, sedangkan pasien lainnya mengalami *flare* atau perburukan. Sebuah studi yang dilakukan pada 452 orang yang mengalami *Acne vulgaris* menunjukkan bahwa lebih dari 50% individu mengalami perburukan pada musim panas(5).

Dalam beberapa pedoman, perlindungan/fotoproteksi disarankan untuk pasien *Acne vulgaris* guna mengurangi fotodermatitis dan fotosensitivitas yang disebabkan oleh terapi topikal atau sistemik. Penggunaan *sunscreen* yang sangat dianjurkan adalah *sunscreen* dengan spektrum luas, yaitu yang mampu melindungi kulit dari UV A dan UV B (5). Suatu penelitian yang dilakukan pada 91 orang yang memiliki *Acne vulgaris* menunjukkan penggunaan pembersih wajah setiap

hari ditambah dengan *sunscreen* yang bersifat melembabkan wajah terbukti mengalami peningkatan tolerabilitas kulit(5).

Sunscreen adalah suatu produk kimia yang mampu memantulkan radiasi UV karena sebelum sinar UV masuk ke dalam kulit, sinar UV tersebut dilemahkan oleh *sunscreen*(6). Namun, masih banyak yang tidak menyadari pentingnya tabir surya (*sunscreen*) sebagai pelindung kulit dari sinar UV dan hal ini adalah akibat dari kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai *sunscreen*(7). Menurut Isfardiyana dan Safitri dalam penelitian (Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet dan Cara Melindungi Kulit dengan *Sunblock* Buatan Sendiri) menyatakan bahwa sinar matahari mengandung sinar yang mempunyai panjang gelombang 10 hingga 400 nm dan sinar inilah yang sering kali dikenal sebagai sinar ultraviolet (UV)(8). Paparan sinar matahari ini ditambah lagi dengan pemanasan global dan perubahan iklim yang mengakibatkan penduduk Indonesia dapat merasakan kerugian, baik yang bersifat akut maupun kronis. Sinar ultraviolet matahari tidak hanya berdampak merugikan, tetapi juga berbahaya(9).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai Perbandingan Jenis Sediaan *Sunscreen* terhadap Derajat Keparahan *Acne vulgaris* pada Mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Peneliti merasa penelitian ini penting karena belum ada penelitian yang membandingkan penggunaan jenis sediaan *sunscreen* terhadap derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Acne vulgaris memiliki pemicu, yaitu kosmetik termasuk tabir surya (*sunscreen*). Hal tersebut disebabkan oleh kandungan minyak yang ditambahkan dan kandungan minyak tersebut mengakibatkan terjadinya penyumbatan pori-pori wajah sehingga pada akhirnya menimbulkan *Acne vulgaris*.

Pemilihan dan penggunaan *sunscreen* yang sesuai dengan kondisi kulit yang mengalami *Acne vulgaris* mampu membantu perbaikan *Acne vulgaris*. Penggunaan *sunscreen* juga mampu mencegah terjadinya PIH (*Post Inflammatory*

Hyperpigmentation) terutama pada orang-orang dengan kulit berwarna. Studi terdahulu lainnya menunjukkan bahwa tergantung pada jenis sediaan dan bahan aktifnya, penggunaan *sunscreen* dapat berfungsi sebagai faktor risiko ataupun pelindung dari *Acne vulgaris*. Namun, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan belum membandingkan berbagai jenis sediaan *sunscreen*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing jenis sediaan *sunscreen* bekerja atas derajat keparahan *Acne vulgaris*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perbandingan penggunaan jenis *sunscreen* (gel dan non-gel) terhadap derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh?
3. Bagaimana gambaran penggunaan jenis sediaan *sunscreen* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh?
4. Bagaimana gambaran pola makan pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*?
5. Bagaimana gambaran tingkat aktivitas fisik pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*?
6. Bagaimana gambaran tingkat stres pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*?
7. Bagaimana gambaran penggunaan kosmetik selain *sunscreen* secara umum pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh?
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada derajat keparahan *Acne vulgaris* antara mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang menggunakan *sunscreen* sediaan gel dengan mahasiswa/i yang menggunakan *sunscreen* sediaan non-gel?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan jenis sediaan *sunscreen* terhadap derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh.
2. Mengetahui derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh.
3. Mengetahui gambaran penggunaan jenis sediaan *sunscreen* pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*.
4. Mengetahui gambaran pola makan pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*.
5. Mengetahui gambaran tingkat aktivitas fisik pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*.
6. Mengetahui gambaran tingkat stres pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*.
7. Mengetahui gambaran penggunaan kosmetik selain *sunscreen* secara umum pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengalami *Acne vulgaris*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan memberikan informasi ilmiah mengenai perbandingan penggunaan jenis sediaan *sunscreen* terhadap derajat keparahan *Acne vulgaris* dan menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai formulasi *sunscreen* yang optimal untuk kulit yang mengalami *Acne*.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program promosi kesehatan kampus dan mendorong institusi pendidikan untuk melakukan penyuluhan mengenai penggunaan *sunscreen* yang sesuai dengan tipe kulit mahasiswa.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa membantu masyarakat dalam memilih jenis *sunscreen* yang sesuai terutama bagi individu yang mengalami *Acne vulgaris* sehingga mengurangi risiko penggunaan jenis sediaan *sunscreen* yang tidak tepat.

3. Bagi klinik kecantikan dan klinik mandiri dokter spesialis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu klinik kecantikan dan klinik mandiri dokter spesialis dalam menentukan jenis sediaan *sunscreen* yang tepat sesuai tipe kulit pasien.